

Nama : Arif Frima Ari Suwadi NIM : 221011700443
Kelas : 04SIFE003 Matkul: Komputer Forensik

1. Penetapan standar metodologi komputer forensik merupakan proses yang dilakukan untuk mengembangkan dan menetapkan pedoman dan best practices dalam investigasi dan analisis bukti digital. Jadi Penetapan standar metodologi komputer forensik adalah proses yang berkelanjutan serta harus terus diperbarui untuk mengikuti perkembangan teknologi dan metodologi investigasi.
2. Penetapan standar metodologi audit komputer forensik merupakan proses yang dilakukan untuk mengembangkan dan menetapkan pedoman dan best practices dalam melakukan audit terhadap sistem komputer dan data digital
3. Syarat pengujian forensik berdasarkan standar metodologi komputer forensik:
 - a. Keahlian
Pengujian forensik harus dilakukan oleh individu yang memiliki keahlian dan pengalaman yang memadai dalam bidang forensik komputer, memahami prinsip-prinsip forensik, metodologi investigasi, teknik analisis data digital serta mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi dan metodologi forensik komputer.

Nama : Arif Frima Ari Suwadi NIM : 221011700443
Kelas : 04SIFE003 Matkul: Komputer Forensik

- b. Peralatan
Pengujian forensik harus dilakukan dengan menggunakan peralatan yang tepat dan sesuai dengan standar industri yang mampu menangani berbagai jenis media penyimpanan digital dan mampu mengekstrak data dengan aman dan akurat.
 - c. Prosedur
Pengujian forensik harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang terdokumentasi dan terstandarisasi mencakup langkah-langkah untuk pengumpulan, analisis, dan pelestarian bukti digital.
 - d. Dokumentasi
Pengujian forensik harus didokumentasikan dengan jelas dan akurat yang mencakup informasi tentang bukti digital yang dianalisis, metode yang digunakan, dan hasil yang diperoleh.
 - e. Keamanan
Bukti digital harus disimpan dan diproses dengan cara yang aman untuk mencegah kerusakan, kehilangan, atau manipulasi dan menerapkan akses yang ketat untuk membatasi akses ke bukti digital